

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015:15) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data –data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini data yang diambil adalah dari data perusahaan sub sektor bank go publik di BEI tahun 2014-2016.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini obyek penelitian yang akan diteliti adalah variabel, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *timeliness*. perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sub sektor bank go publik yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

1.3 Sumber dan jenis data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah menggunakan data eksternal. Data eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai intitusi diluar perusahaan. (Paramita 2015:60) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen laporan keuangan audit yang tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan tetapi dari situs web (www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan audit perusahaan sub sektor Bank Go publik. Sumber data yang akan diambil berupa tanggal publikasi, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (total aset), jurnal referensi, buku *literature* dan yang lain sebagainya.

1.3.2 Jenis Data

Menurut Sanusi (2017:104) menjelaskan bahwa Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak yang membutuhkan data tersebut. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah menggunakan data sekunder karena data yang akan dianalisis pengaruhnya adalah berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan selama tahun 2014-2016 dan sudah diterbitkan oleh BEI.

1.4 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Paramita, 2015:45) mengemukakan bahwa populasi adalah gabungan dari elemen-elemen seperti hal, kejadian maupun manusia yang mempunyai ciri yang sama dan dijadikan sebagai fokus dari peneliti karena dianggap sebagai semesta penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor bank go publik yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Digunakannya tiga tahun untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen terhadap variabel dependen. Secara keseluruhan jumlah populasi perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI adalah 43 perusahaan sub sektor bank go Publik.

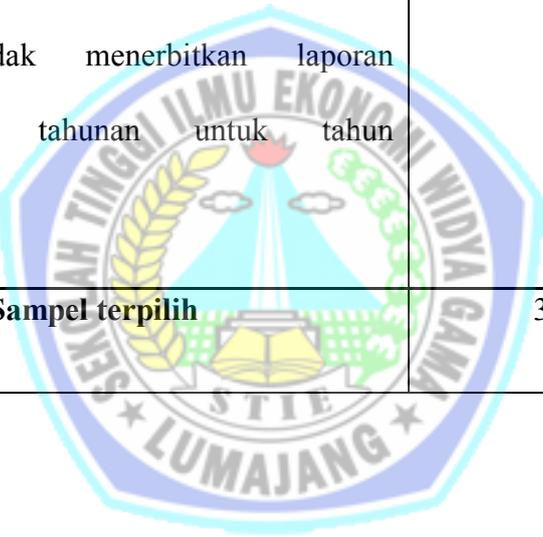
3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sebagaimana menurut (Paramita, 2015:51) menyatakan bahwa dengan pemilihan *purposive sampling* peneliti akan memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Berikut adalah kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

Perusahaan sub sektor bank go publik telah menerbitkan laporan keuangan audit untuk tahun 2014-2016.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

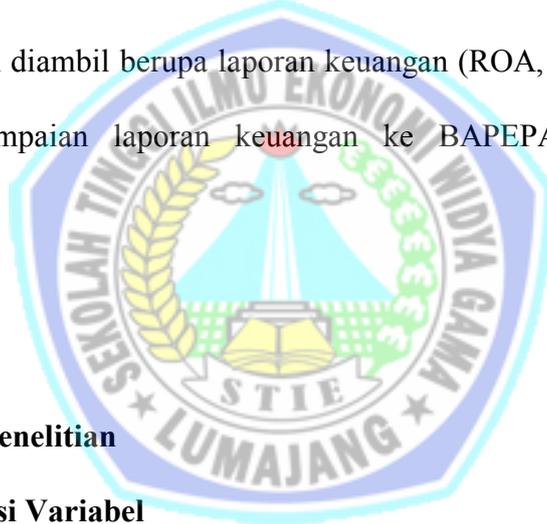
No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor Bank <i>Go</i> publik yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	43
2.	Perusahaan sub sektor Bank <i>Go</i> publik yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2014-2016	(6)
Sampel terpilih		37



Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sampel terpilih 37 perusahaan sub sektor bank *go* publik yang memenuhi kriteria tertentu. Jadi jumlah sampel penelitian (n) selama tiga tahun yaitu $37 \times 3 = 111$ bank *go* public.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor Bank *Go* Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang akan diambil berupa laporan keuangan (ROA, CR, DER, Total aset), tanggal penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM, dan yang lain sebagainya.



1.6 Variabel penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian Ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen diartikan sebagai variabel yang menjadi fokus peneliti atau perhatian utama dalam sebuah penelitian. Pada dasarnya sebuah masalah yang ada dalam penelitian tergambar dalam variabel yang digunakan. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik berpengaruh secara positif maupun negatif. Variabel independen ini akan menjelaskan bagaimana memecahkan masalah dalam

penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Timeliness* sebagai (Y), sedangkan variabel independen adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), ukuran perusahaan (X4).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

3.6.2.1 *Timeliness* Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Timeliness berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Akan tetapi, beberapa informasi dapat terus tepat waktu bahkan dalam jangka panjang setelah akhir dari periode pelaporan, misalnya, beberapa pengguna mungkin perlu mengidentifikasi dan menilai tren. (IAI, 2017)

3.6.2.2 Profitabilitas (X1)

Kashmir (2016:196) menyatakan "profitabilitas sebagai penilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.". Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah *Return on Asset* (ROA).

3.6.2.3 Likuiditas (X2)

(Kashmir, 2016:130) menjelaskan Likuiditas adalah “Rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.” Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

3.6.2.4 Leverage

(Hery, 2015:188) mengemukakan bahwa Secara umum” rasio *leverage* sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek”. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER).

3.6.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah Ln total aset.

3. 6.3 Definisi Operasional Variabel

3.6.3.1 *Timeliness* penyampaian laporan keuangan. (Y)

Timeliness atau variabel (Y) menggunakan skala rasio. *Timeliness* diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan

keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke BAPEPAM yaitu paling lambat 30 April. Rumus yang digunakan adalah

Timeliness =

3.6.3.2 Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas (X1) diproksikan dengan *Return on assett* (ROA). Dalam (Hery, 2015) ROA dinyatakan dengan rumus :

Hasil pengembalian atas aset =

3.6.3.3 Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas (X2) diproksikan dengan menggunakan rumus *Curren Ratio* (CR). Rumus untuk mencari rasio lancar adalah *currenr ratio* adalah

Current Ratio

3.6.3.4

Dalam penelitian ini *Leverage* diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggunakan antara total utang dan total ekuitas sebagai berikut :

Debt to equity ratio =

3.6.3.5 Ukuran Perusahaan (X4)

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan \ln total *asset*. Penggunaan *natural log* (\ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan.

1.7 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Timeliness</i>	Tanggal penyampaian laporan keuangan dan batas waktu penyampaian laporan keuangan		Rasio
Profitabilitas	Laba Total <i>Asset</i>	=	Rasio
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>		Rasio
<i>Leverage</i>	DER		Rasio
U k u r a n	Total Aktiva	<i>logn total asset</i>	Rasio

Perusahaan			
------------	--	--	--

1.8 Teknik Analisis Data

a. Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang akan di analisis yaitu laporan keuangan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Data penelitian ini yaitu laba bersih, total aset, aktiva lancar, hutang lancar, total hutang, ekuitas dan tanggal publikasi.
2. Mengidentifikasi data yang diperoleh berdasarkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung dan mengolah data dengan proses tabulasi di MS. Excel. Data profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*), *leverage* (*debt equity ratio*), ukuran perusahaan (total aktiva) dan tanggal publikasi laporan keuangan.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan suatu alat ukur) maupun realibilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui program *SPSS 16.0*
5. Mendiskripsikan *output* yang dihasilkan oleh program *SPSS* yang berupa tabel frekuensi.

6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan ditolak atau diterima dan apakah mempunyai pengaruh atau tidak pengaruh terhadap *Timeliness*

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menurut Kurniawan & Yuniarto (2016:5) mengemukakan bahwa” regresi linear berganda merupakan regresi yang berfungsi apabila terdapat lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Menurut Dewi & Wirakusuma (2014:177) menyatakan rumus teknik analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 \ln.TOTAL.ASET + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = Timeliness$

$\alpha =$ Nilai Konstanta

$\beta =$ Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

DER = *Leverage*

CR = Likuiditas

$\ln TA =$ Ukuran Perusahaan

$\varepsilon = Standar Error$

Menurut Gudono (2016:138) sebelum data diuji pengaruhnya, teknik analisis regresi linear berganda harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu :

1. Model dinyatakan secara tepat dan hubungan antara variabel dependen dan masing-masing variabel adalah linear (variabel independen berpangkat satu).
2. Varian residual (*error terms*) persamaan regresi *relative* stabil atau homogen.
3. Nilai ekspektasi residual adalah nol
4. Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus independen atau tidak berkorelasi.
5. Residual berdistribusi normal
6. Hubungan antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya *relative* tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen.

Adapun cara untuk mendeteksi gejala –gejala pelanggaran asumsi dalam persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji normal probability plot dan uji histogram. Pada uji p-plot yaitu Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar output SPSS. Sedangkan histogram, Pola

histogram dapat dikatakan normal apabila distribusi data mengikuti kurva normal. Uji ini digunakan untuk mencari kesimpulan. (Ghozali, 2016:154).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Kurniawan (2014:158) menjelaskan bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$$0 < d < dl = \text{ada korelasi}$$

$d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan

$4-d_l < d < 4$ = ada autokorelasi

$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ = tidak ada kesimpulan

$d_u < d < 4-d_u$ = tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas antara lain metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) diantaranya menggunakan *Scatter Plot* antara ZPRED dan ZRESID dan metode statistic dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($\alpha= 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2016)

Model regresi yang telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut digunakan untuk menganalisis.

4.81 Uji Koefisien Determinasi

Sebagaimana pada regresi sederhana, ukuran relatif koefisien determinasi, dapat digunakan sebagai justifikasi kecocokan yang baik antara garis estimasi regresi dengan sebaran titik-titik data (*scarter diagram*).Dimana R^2 bernilai 0

sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 besar koefisien determinasi R^2 suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel *Timeliness*, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi R^2 suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Timeliness*. (Azmi & Supardi, 2014:87).

3.8.2 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya adalah untuk mengetahui apakah secara individual variabel penjelas mampu menerangkan variabel yang dijelaskan. (Azmi & Supardi, 2014:86) Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan sub sektor Bank go publik di BEI secara individual (parsial).

Pengujian hipotesis Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji statistik T)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (*timeliness*) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah

1. Hipotesis

Jika signifikan $< \alpha$, maka diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *timeliness*.

2. Hipotesis

Jika signifikan $< \alpha$, maka diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara likuiditas terhadap *timeliness*.

3. Hipotesis

Jika signifikan $< \alpha$, maka diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *leverage* terhadap *timeliness*.

4. Hipotesis H₄

Jika signifikan $< \alpha$, maka H₄ diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.

